

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan serta dari temuan-temuan data di lapangan dan analisis data yang peneliti lakukan di pondok pesantren modern Khafidul Qur'an untuk mengetahui implementasi fungsi *actuating* pada program hafalan Qur'an, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Pelaksanaan program hafalan di pondok pesantren modern Khafidul Qur'an menggunakan tiga unsur yang terimplementasi menjadi tiga bagian, meliputi:
 - a. Proses pelaksanaan hafalan Qur'an pada pondok pesantren modern Khafidul Qur'an dilakukan dengan setoran setiap hari sesuai dengan jadwal yang telah dibentuk dengan menggunakan metode. Proses setoran ini dibagi sesuai dengan tingkat hafalannya. Proses setoran ini dilakukan satu persatu oleh santri, hal ini dilakukan untuk mengetahui kualitas hafalan santri
 - b. Metode yang digunakan pada proses menghafal Al-Qur'an diterapkan oleh pengasuh dan ustadz. Metode yang digunakan juga disesuaikan dengan kemampuan santri. Penerapan metode yang tepat sangat mempengaruhi keberhasilan hafalan seseorang. Adapun metode yang

digunakan di pondok pesantren tersebut antara lain: metode *wahdah*, metode tahfidz, metode *talaqqi*, metode *sima'i*, dan metode *one page one jus*.

- c. Tahapan pelaksanaan program hafalan yang diterapkan di pondok pesantren adalah tahap awal tahap hafalan dan tahap evaluasi. Tahap awal dimana para santri baru di uji tentang *tajwid*, *mahrijul huruf*, dan *musykilatnya*. Tahap selanjutnya ada proses hafalan yang dilakukan dan tahapan terakhir ada evaluasi yang berbentuk tes atau ujian yang dilakukan setiap bulan sekali.

Dari tiga tahapan tersebut di simpulkan bahwa pelaksanaan program hafalan Qur'an dapat dikatakan baik, terbukti dari kualitas hafalan santri yang pertahun di uji dengan mengadakan *khataman* Qur'an Akbar. selain itu santri yang banyak mencapai target hafalan bahkan ada yang melebihi target hafalan. Pelaksanaannya juga sudah sesuai dengan standar manajemen yang sudah ada.

2. Implementasi fungsi *actuating* dalam program hafalan Al-Qur'an di pondok pesantren modern Khafidul Qur'an meliputi: Melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan, Menggerakkan kegiatan yang dilaksanakan, Memberikan contoh dalam kegiatan yang dilaksanakan, Menyelenggarakan pertemuan yang dapat menstimulasi pekerjaan. Dari fungsi penggerakan tersebut pondok pesantren melaksanakan program hafalan Qur'an secara

baik. Penggerakan yang dilakukan meliputi *directing*, *commanding*, *leading*, dan *coordinating*. Fungsi penggerakan ini meliputi aspek orientasi, motivasi, pemberian perintah, pembimbingan, penjalinan hubungan, dan penyelenggaraan. Semua aspek dijalankan dengan baik, tersusun secara turun menurun mulai dari pengasuh ke ustadz, dari ustadz ke santri. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas dalam program hafalan Al-Qur'an yang ada di pondok pesantren modern Khafidul Qur'an Jatirejo. Implementasi fungsi penggerakan yang ada di dalam pondok pesantren ini berjalan dengan baik karena dalam pelaksanaan program hafalan sudah sesuai dengan indikator yang ada di dalam fungsi *actuating*. Indikator yang tercantum mulai dari penggerakan ustadz dan santri, pemberian motivasi, pemberian bimbingan, dan menjalin komunikasi yang baik antara pengasuh, ustadz dan santri.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis memberikan beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan kepada beberapa pihak sebagai masukan terkait untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan program hafalan Qur'an sebagai berikut:

1. Bagi pengasuh

Diharapkan pengasuh dalam pelaksanaan program hafalan Al-Qur'an lebih menekankan lagi pada proses penggerakan untuk lebih meningkatkan mutu baik dalam hafalan maupun dalam

program lain yang terdapat di pondok pesantren modern Khafidul Qur'an Jatirejo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang.

2. Bagi ustadz

Ustadz perlu lebih selektif dalam memilih metode yang tepat untuk santri. Metode yang lebih sesuai terhadap keadaan dan kemampuan santri. Karena metode pembelajaran ini sangat berpengaruh terhadap proses pelaksanaan program hafalan. Diharapkan untuk ustadz lebih memberikan motivasi serta bimbingan kepada santri penghafal karena penggerakan melalui hal itu sangat efektif bagi peningkatan hafalan

3. Bagi santri

Hendaknya santri lebih mematuhi dan lebih mengedepankan kedisiplinan terhadap peraturan pondok pesantren. Santri juga harusnya lebih meningkatkan kualitas hafalan, baik dari segi bacaannya maupun dari banyaknya hafalan. Dalam hal ini santri disarankan untuk memberikan motivasi kepada diri sendiri dalam menjalankan hafalan Al-Qur'an di pondok pesantren modern Khafidul Qur'an.

4. Bagi peneliti lanjutan

Kepada peneliti lain, khususnya peneliti bidang manajemen dakwah yang akan melanjutkan penelitian yang mencakup fungsi manajemen disarankan untuk dapat memperluas lingkup fungsi-fungsi manajemen beserta faktor-faktor lain yang diduga

mempunyai hubungan dengan manajemen. Serta mencari cara-cara baru dalam upaya meneliti faktor-faktor dan fungsi-fungsi tersebut.